



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persetujuan 1	iv
Halaman Persetujuan 2	v
Halaman Persetujuan 3	vi
Pernyataan Bebas Plagiasi	vii
Prakata	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran.....	xvii
Intisari	xviii
<i>Abstract</i>	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Fenomena Kota Hijau	1
1.1.2 Konteks Kota Tidore Kepulauan.....	2
1.1.3 Konteks Kelurahan Tomagoba Sebagai Pusat Kota.....	3
1.1.4 Urgensi Penelitian	3
1.2 Permasalahan Penelitian	7
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Keaslian Penelitian	8
1.7 Batasan Penelitian.....	9
1.8 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Tipologi.....	12
2.2 Konsep Perancangan Kota	12
2.3 Kota Hijau.....	15
2.3.1 Pengertian Kota Hijau	15
2.3.2 Langkah-langkah menuju Kota Hijau	16



2.4	Transportasi Hijau.....	19
2.4.1	Pengertian dan isu transportasi hijau.....	19
2.4.2	Prinsip dan Langkah-langkah menuju Transportasi Hijau.....	20
2.5	Teori Pendukung.....	23
2.5.1	Transportasi Umum.....	23
2.5.2	Halte/Transit.....	26
2.5.3	Jalur Sepeda	30
2.5.4	Pedestrian	33
2.5.5	Ruang Publik.....	39
2.5.6	Koridor	40
2.5.7	Lingkungan Binaan	43
2.6	Kerangka Teori	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		50
3.1	Pendekatan	50
3.2	Metode Pencarian Data.....	50
3.3	Lokasi dan Waktu Penelitian	50
3.4	Variabel dan Indikator	52
3.5	Instrumen Penelitian	54
3.6	Tahapan Penelitian.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		59
4.1	Gambaran Umum Wilayah	59
4.1.1	Kota Tidore Kepulauan	59
4.1.2	Kelurahan Tomagoba	63
4.2	Pergerakan	64
4.2.1	Rute Angkutan Umum	64
4.2.2	Jumlah Angkutan Umum	65
4.2.3	Letak Titik Transit Eksisting.....	66
4.2.4	Pergerakan Berdasarkan Responden	72
4.2.4.1	Identitas Responden	72
4.2.4.2	Pergerakan Dengan Berjalan Kaki	73
4.2.4.3	Pergerakan Dengan Sepeda.....	79
4.2.4.4	Pergerakan Dengan Angkutan Umum	84
4.2.4.5	Persepsi Tentang Sistem Transportasi	91
4.2.4.6	Titik Destinasi Lainnya Pada Pulau Tidore Berdasarkan Observasi	95
	97



4.3	Jarak Antar Titik Destinasi	98
4.3.1	Jarak Antar Titik Destinasi Berdasarkan Kuesioner	98
4.3.1.1	Berjalan Kaki	98
4.3.1.2	Sepeda	101
4.3.1.3	Angkutan Umum.....	104
4.3.2	Jarak Antar Titik Destinasi Berdasarkan Observasi.....	107
4.3.3	Potensi Titik Transit Baru Berdasarkan Pergerakan dan Jarak Bersepeda	108
4.3.4	<i>Overlay</i> Titik Transit Baru Terhadap Peta Rencana Tata Ruang Wilayah	112
4.3.5	Jarak dan Waktu Tempuh Antar Titik Transit Baru.....	113
4.3.6	Perhitungan Jarak Bersepeda Berdasarkan Jarak Terluar (400 Meter) Antar Titik Transit Baru.....	115
4.4	Komposisi Titik Transit Baru	118
4.4.1	<i>Overlay</i> Komposisi Titik Transit Baru Terhadap Titik Transit Eksisting.....	120
4.5	Kepadatan dan Keragaman Fungsi dan Fasilitas	122
4.5.1	Kepadatan.....	122
4.5.1.1	Kepadatan Dalam Radius Titik Transit Baru	124
4.5.2	Keragaman Fungsi Dan Fasilitas	127
4.5.2.1	Daya Tarik Pantai.....	129
4.5.3	Penentuan <i>Origin</i> Sebagai Bangkitan dan Destinasi Sebagai Tarikan.....	132
4.6	Rangkuman Proses Tipologi Pada Titik Transit Baru	135
4.7	Kebutuhan Jumlah Angkutan Umum	140
4.8	Diskusi Teoritik	142
4.9	<i>Lesson Learned</i>	143
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....		145
5.1	Kesimpulan	145
5.2	Rekomendasi.....	147
5.2.1	Visualisasi Rekomendasi	149
5.2.1.1	Makro	149
5.2.1.2	Messo	150
Daftar Pustaka		155
Lampiran.....		159